

NASKAH PUBLIKASI

**UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
POKOK BAHASAN KPK DAN FPB MELALUI METODE
REPASTED DIVISION PADA SISWA KELAS V
SD ISLAM TERPADU UMMAHAT SIMO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Disusun Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Sarjana S-1
Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

SARBINI

A54C090002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
POKOK BAHASAN KPK DAN FPB MELALUI METODE
REPASTED DIVISION PADA SISWA KELAS V
SD ISLAM TERPADU UMMAHAT SIMO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SARBINI

A54C090002

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Pada tanggal :2012

Susunan Dewan Penguji :

1. Drs. Suwarno, M.Pd.

2. Drs. Saring Marsudi, M.Pd.

3. Drs. Joko Suwandi, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta,.....2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

Drs. H. Sofyan Amif, M.Si

NIDK.547

...

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN KPK DAN FPB MELALUI METODE *REPASTED DIVISION* PADA SISWA KELAS V SD ISLAM TERPADU UMMAHAT SIMO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Sarbini (A54C090002), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2012, 74 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB siswa kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Repasted Division*. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas V yang berjumlah 37 siswa . Data dikumpulkan melalui observasi, Catatan lapangan, tes dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara peneliti dengan guru yang lain sebagai observer. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya peningkatan efektivitas pembelajaran Matematika pokok bahasan KPK dan FPB yang dapat dilihat dari nilai rata-rata KKM yang meningkat sebelum tindakan siswa yang mencapai nilai di atas KKM Hanya 10 siswa (27%) dan mengalami peningkatan pada Siklus Pertama Putaran I menjadi 18 siswa(48,6%) dan pada akhir Putaran II menjadi 22 siswa(59,5%). Dengan Metode *Repasted Division* pada siklus Kedua Putaran I Jumlah siswa yang nilainya diatas KKM mencapai 28 siswa (75,6%) dan hasil akhir penelitian pada putaran II meningkat menjadi 30 siswa(81,1%). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB dengan Metode *Repasted Division* dapat meningkatkan Efektivitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Kata kunci : Efektivitas dan Metode Repasted Division

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar ini telah berkembang pesat. Pengajaran matematika di Sekolah Dasar memiliki arti khusus. Hal ini berkaitan dengan periode perkembangan murid yaitu pra operasional, murid berpikir dan mengambil keputusan berdasarkan fakta yang didapat dan dilihat seketika. Tahap operasional kongkrit, berpikir logis berdasarkan pengalaman kongkrit, dan masih

mendapat kesukaran dalam mengambil kesimpulan yang logis dari pengalaman khusus.

Mata Pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup dan keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat menjenuhkan dan menakutkan bagi sebagian siswa SD termasuk di SD Islam Terpadu Ummahat Simo Boyolali. Mereka juga menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membingungkan. Tidak mustahil dalam kenyataan dijumpai banyak siswa yang mempunyai nilai matematika sangat rendah jika dibandingkan dengan nilai mata pelajaran yang lain. Hal tersebut juga terlihat pada nilai Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB pada siswa kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo Tahun Pelajaran 2012/2013, dari jumlah siswa 37 anak yang mendapatkan nilai diatas KKM hanya 10 anak saja atau hanya 27%. Metode yang di gunakan adalah pohon Faktor. Rendahnya penguasaan materi Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB ini disebabkan kurangnya penguasaan konsep dasar Matematika dan banyak siswa yang belum menguasai pengajaran dasar hitung, seperti perkalian, pembagian, pengurangan. Karena adanya hambatan tersebut, dalam pengerjaan soal matematika pada umumnya memerlukan waktu yang cukup lama, bahkan kadang-kadang waktu yang tersedia untuk mengerjakan soal matematika kurang sehingga banyak soal-soal yang belum terselesaikan. Dengan Metode Repasted Division diharapkan minimal 75% siswa yang mendapatkan di diatas KKM

Rendahnya hasil yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa didalam proses belajar mengajar masih kurang optimal. Hal ini disebabkan: (1) Penjelasan guru kurang jelas, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa kurang memahami materi pelajaran, (2) metode mengajar yang tidak berubah sehingga kurangnya perhatian siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, (3) rendahnya motivasi

siswa dalam mengikuti pelajaran matematika(4) kurangnya contoh dan latihan, dan (5) siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran.

Untuk memperoleh hasil yang optimal perlu kesiapan dan keterlibatan siswa di dalam proses belajar mengajar. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo pada pokok bahasan KPK dan FPB adalah dengan menggunakan *Repasted Division*. Karena dengan menggunakan *Repasted Division* siswa dapat menyelesaikan persoalan sesuai pokok bahasan sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan apa yang di harapkan

Perumusan Masalah

“Apakah dengan penerapan metode *Repasted Division* dapat meningkatkan efektivitas Pembelajaran Matematika pokok Bahasan KPK dan FPB pada siswa kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo, Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013?”

Tujuan Penelitian

“ Meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika pokok bahasan KPK dan FPB dengan menggunakan metode *Repasted Divisio* pada siswa kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo Boyolali.” Tahun Pelajaran 2012/2013.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada kualitas pembelajaran SD, terutama pada peningkatan hasil belajar matematika pokok bahasan KPK dan FPB bagi peserta didik dengan menggunakan metode *Repasted Divisio*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala sekolah

- 1) Memberi sumbangan positif dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam keterampilan menghitung.

2) Dapat digunakan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika di SD Islam Terpadu Ummahat Simo Boyolali.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat membantu tugas guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik selama proses pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika khususnya menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB.
- 2) Membuka wawasan guru tentang keberagaman strategi pembelajaran yang dapat dipilih serta meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran.
- 3) Memberikan referensi untuk membuka kreatifitas guru dengan pertimbangan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif bisa dimodifikasi dengan media pembelajaran yang menarik.

c. Bagi peserta didik

- 1) Penerapan metode Repasted Divisio diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menghitung KPK dan FPB sehingga hasil belajar meningkat.
- 2) Membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan terasa mudah.

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

1. Efektivitas penggunaan Metode

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan .cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode semata-mata berdasarkan kehendak guru dan bukan atas dasar kebutuhan siswa, atau karakter situasi kelas.

Dalam menetapkan metode mengajar, bukan tujuan yang menyesuaikan dengan metode atau karakter anak, tetapi metode hendaknya

menjadi ” variabel dependen” yang dapat berubah dan berkembang sesuai kebutuhan. Karena itu, efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran sebagai persiapan tertulis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode antara lain : tujuan yang hendak dicapai , materi pelajaran, peserta didik, situasi dan fasilitas pembelajaran (Pupuh fathurrohman, 2007 : 60).

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan ketrampilan dan sikap. Perubahan itu relatif konstan dan berbekas.

Definisi belajar secara umum adalah proses perubahan tingkah laku yang disengaja, yang meliputi pengetahuan, perilaku sikap kepribadian yang bersifat permanen atau relatif tetap. Belajar dan mengajar merupakan dua aktivitas yang berlangsung secara bersamaan , simultan dan memiliki fokus yang dipahami bersama.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hal yang mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Menurut Bloom, dkk hasil belajar efektif adalah hasil belajar yang mengacu kepada sikap, nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar efektif meliputi : menerima (*receiving*) menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), mengatur diri (*organizing*), menjadi pola hidup (*characterization*).

4. Pengertian Matematika

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan

informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

5. Keprimaan

Bilangan prima adalah bilangan asli yang hanya mempunyai dua faktor yaitu 1 dan bilangan itu sendiri.

Perhatikan bilangan-bilangan berikut ini :

| | | |
|----|----------|--|
| 2 | = 2 x 1 | → faktor bilangan 2 adalah 1 dan 2 (dua faktor) |
| 3 | = 3 x 1 | → faktor bilangan 2 adalah 1 dan 3 (dua faktor) |
| 5 | = 5 x 1 | → faktor bilangan 2 adalah 1 dan 5 (dua faktor) |
| 7 | = 7 x 1 | → faktor bilangan 2 adalah 1 dan 7 (dua faktor) |
| 11 | = 11 x 1 | → faktor bilangan 2 adalah 1 dan 11 (dua faktor) |

Dari perkalian di atas terlihat bahwa bilangan 2, 3, 5, 7 dan 11 hanya mempunyai dua faktor yaitu 1 dan bilangan itu sendiri. Maka bilangan 2, 3, 5, 7 dan 11 disebut bilangan prima (Cucun cunayah, 2006 : 72).

Faktor prima adalah bilangan prima yang digunakan untuk membagi habis suatu bilangan, sedangkan Faktorisasi prima adalah perkalian semua bilangan prima yang merupakan faktor dari suatu bilangan.

6. Pengertian KPK dan FPB

KPK adalah kelipatan persekutuan terkecil dari dua bilangan atau lebih FPB adalah faktor terbesar dari dua bilangan atau lebih KPK dan FPB dapat di cari dengan berbagai cara misalnya dengan melibatkan suatu bilangan, memfaktor (pohon faktor) dan juga dengan repasted divisio / pembagian bersusun (idris sugiyanto, 2003:31)

7. Pembelajaran Metode Repasted Devision

Repasted división (pembagian bersusun) yang berarti pembelajaran yang berulang yaitu secara berturut-turut membagi bilangan itu dengan bilangan-bilangan prima 1,3,5,7,11,13,17,...(Heruman, 2007:40)

Kajian Penelitian Yang relevan

Pembelajaran dengan metode repasted Division juga dapat diterapkan dalam penyelesaian pokok bahasan KPK dan FPB pada soal-soal cerita yang

selalu ditemui dalam pembelajaran bilangan prima mulai dari kelas IV sampai dengan kelas VI

Teori dan konsep penelitian ini didukung oleh beberapa hasil yang relevan. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Budiono, S.Pd (UMM : 2011) dalam Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan prestasi belajar tentang KPK dan FPB Melalui model Jigsaw kelas IV Di SDN Kayu Kebek III Pasuruan . Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan jigsaw dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam penyelesaian KPK dan FPB .

Azial (UT: 2011) dalam penelitian “Peningkatan prestasi belajar Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB dengan metode belajar kelompok siswa kelas VI SD Gulang 1”. Dari penelitian tersebut bertujuan untuk peningkatan hasil belajar matematika di kelas IV hingga VI dalam pokok bahasan KPK dan FPB. Dari beberapa penelitian dapat di ketahui bahwa beberapa metode pengajaran dapat meningkatkan hasil atau prestasi belajar dalam pokok bahasan KPK dan FPB di sekolah dasar.

Irnawati (2011) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode repasted divisio dalam penyelesaian soal cerita KPK dan FPB lebih baik dalam meningkatkan prestasi belajar matematika di banding dengan model pohon faktor.

Kerangka Pemikiran

Prosedur penelitian tindakan kelas merupakan siklus dan dilaksanakan sesuai perencanaan tindakan terdahulu. Tindakan kelas dilaksanakan berupa pengajaran di kelas secara sistematis dengan tindakan pengelolaan kelas melalui strategi, pendekatan, metode dan teknik pengajaran yang tepat dengan penerapannya kondisional yang mengacu perencanaan tindakan yang telah tersusun sebelumnya.

Dalam setiap tindakan peneliti akan mengamati minat belajar matematika, cara menghitung KPK dan FPB , cara atau metode yang digunakan, dan hasil kerja siswa. Untuk menarik perhatian siswa agar aktif dalam pembelajaran dan hasil belajarnya bagus, maka diperlukan adanya model pembelajaran yang tepat.

Dengan penerapan metode *reposted division* atau pembagian bersusun diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pokok bahasan KPK dan FPB bagi siswa sekolah dasar.

Hipotesis Tindakan

“Dengan metode *Reposted Division* dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran Matematika pokok bahasan KPK dan FPB pada siswa kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo, Boyolali “.

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Tempat Penelitian, Penelitian dilaksanakan di SD Islam Terpadu Ummahat Simo Kabupaten Boyolali. Tempat ini digunakan untuk penelitian dengan alasan sebagai tempat mengajar bagi peneliti dan tidak mengganggu proses belajar mengajar.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas termasuk ke dalam model penelitian kualitatif, karena peneliti merasakan adanya hambatan atau masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kerjanya. (Mohammad Asrori, 2009:5) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri agar kritis terhadap praktek tersebut dan mau untuk mengubahnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mendorong guru untuk berani bertindak dan berfikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi dirinya sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

C. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 39 anak. Alasan penelitian ini dilaksanakan karena rata-rata nilai pembelajaran

matematika anak-anak kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo masih rendah, mereka masih di bawah KKM (60,0)

D. Jenis Sumber data

Jenis dan sumber data dari penelitian ini adalah dilihat dari proses belajar mengajar, hasil evaluasi / ulangan harian dari pekerjaan rumah dll. Selain itu juga diambil dari daftar nilai guru dan analisis nilai.

E. Pengumpulan Validitas data

Pengumpulan data penelitian ini adalah melalui observasi secara bertahap. Yaitu dengan penelitian dari input proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode *repeated division* dalam pembelajaran bilangan prima pokok bahasan KPK dan FPB secara mandiri. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan pengumpulan data melalui nilai – nilai evaluasi yang disertai dengan tes wawancara dan angket.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data primer adalah peneliti yang melakukan tindakan dan siswa menerima tindakan. Sedang data sekunder berupa data dokumentasi. Pengambilan data dapat dilakukan dengan teknik observasi, catatan lapangan dan metode tes.

G. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, pihak peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu. Instrumen penelitian dalam sebagai peralatan dalam mengumpulkan data. Dengan adanya instrumen, peneliti lebih mudah dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah : lembar observasi

H. Indikator Kinerja

Sebagai kriteria keberhasilan atau indikator dari penelitian ini adalah bahwa nilai ulangan dalam penyelesaian KPK dan FPB dengan Metode *Repeated division* dikonversi dengan hasil ulangan harian. Hasil akhir nilai siswa yang sudah pada taraf KKM (Ketuntasan Hasil Minimal). ≥ 60 mencapai 75 %.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari 37 siswa yang sudah dapat menuntaskan hasil belajarnya pada putaran I berjumlah $\frac{18}{37} \times 100\% = 48,6$ dan meningkat menjadi 59,5% pada Putaran II. Jadi masih 19 siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar Pada putaran I atau $\frac{19}{37} \times 100\% = 51,4\%$. Dan mengalami Penurunan pada Putaran II sehingga tinggal 15 siswa atau 40,5 %.

Untuk mencapai Indikator Penelitian 75% siswa yang menuntaskan KKM maka perlu diadakan revisi dan hasilnya akan digunakan untuk pelaksanaan tindakan kelas di siklus kedua

Diskripsi hasil Siklus Kedua Putaran I

Berdasarkan pengamatan dari observer dan pengamatan sendiri pada saat penelitian tindakan kelas, maka dapat dikatakan bahwa hasil pada putaran I para siswa sudah tampak mengalami peningkatan dalam penyelesaian soal-soal KPK dan FPB terutama dalam penyelesaian soal yang berbentuk cerita. dari hasil evaluasi diperoleh 28 siswa yang mencapai nilai diatas KKM atau 75,61%. Dan untuk pemantapan hasil tersebut peneliti melanjutkan di putaran II.

Diskripsi hasil Siklus Kedua Putaran II

Berdasarkan pengamatan dari observer dan pengamatan sendiri pada saat penelitian tindakan kelas, maka dapat dikatakan bahwa dalam Putaran II ini siswa yang mencapai KKM $65 \geq$ meningkat dari yang semula 75,6% menjadi 81,1 %.

Dari 37 siswa yang sudah dapat menuntaskan hasil belajarnya berjumlah 28 siswa pada siklus kedua putaran I, dan mengalami peningkatan menjadi 30 siswa pada putaran II. Ini berarti tindakan kedua, siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada putaran I sebanyak $\frac{28}{37} \times 100\% = 75,6\%$ dan mengalami peningkatan menjadi 81,1% pada putaran kedua.

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya penulis mengakhiri penelitian tindakan kelas karena sudah mencapai ketuntasan belajar 88,5%.

Namun penulis tidak akan tinggal diam untuk memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan kerjasama yang baik antara peneliti dengan teman sejawat dan kepala sekolah sebagai supervisor, pembelajaran yang dilaksanakan menunjukkan peningkatan, dari 18 siswa menjadi 22 siswa yang mendapat nilai diatas KKM pada Siklus Pertama putaran I dan meningkat menjadi 28 siswa pada Siklus kedua putaran I dan mengalami peningkatan menjadi 30 siswa pada putaran II . Ini dapat terjadi karena dalam penyampaian materi pembelajaran guru memperbaharui metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode Repasted Division dalam penyelesaian soal KPK dan FPB terutama dalam soal-soal cerita. Sehingga dapat dikatakan bahwa Metode Repasted Division dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB pada siswa kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo Pada Tahun Pelajaran 2012/2013.

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Repasted Division dalam pembelajaran matematika pokok bahasan KPK dan FPB dapat meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada siswa kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo Boyolali Tahun Pelajaran 2012/20. Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran, peran serta terhadap proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan, tercermin pada kesungguhan siswa dengan mengikuti proses Pembelajaran dari awal sampai tahap evaluasi.
2. Dari tabel penelitian, dapat diketahui perolehan nilai perbaikan menunjukkan peningkatan. Dengan demikian melalui metode Repasted Divisio dalam pembelajaran Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB dapat meningkatkan Efektivitas belajar Matematika kelas V SD Islam terpadu . Terbukti dapat dilihat dari peningkatan prestasi yang rata-rata sudah diatas KKM.

Implikasi

Kesimpulan Butir pertama memberikan implikasi bahwa pembelajaran Matematika pokok Bahasan KPK dan FPB dengan menggunakan metode Repasted Division dapat meningkatkan Efektivitas pembelajaran Matematika. Siswa lebih senang karena dengan metode ini dapat lebih cepat untuk menyelesaikan soal dari pada metode yang lain, dan lebih efektif terutama untuk soal-soal yang berupa soal cerita.

Kesimpulan butir kedua memberikan implikasi bahwa melalui penerapan Metode Repasted Division dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB . Hal ini menunjukkan bahwa Metode Repasted Division membantu usaha meningkatkan efektivitas pembelajaran Matematika yang hasil akhirnya juga dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar. Diharapkan para guru kelas yang mengajar matematika di Sekolah Dasar menggunakan metode ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini diberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah

Penerapan dari melihat hasil penelitian diatas hendaknya sekolah Khususnya kepala sekolah selalu memantau hasil perkembangan peserta didik dan selalu mengadakan komunikasi kepada guru kelas jika ada permasalahan dalam pembelajaran sehingga dapat mencari solusi secara bersama-sama demi kebaikan sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat menerapkan Metode Repasted Division dalam menyelesaikan Soal-soal Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB sebagai variasi dari metode yang lain..
- b. Guru selalu meningkatkan kemampuannya agar tercapai tujuan pembelajaran berhasil dengan maksimal, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

- c. Guru Perlu menumbuhkan kreativitas dalam penyelesaian soal sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan menarik perhatian siswa, sehingga hasil belajar dan prestasi juga dapat meningkat.
3. Bagi Peserta Didik
- a. Setiap siswa hendaknya tidak segan dalam menggunakan berbagai metode dalam menghitung sehingga dengan memanfaatkan metode yang tepat waktu pembelajaran dapat digunakan dengan semaksimal mungkin.
 - b. Setiap siswa hendaknya selalu menjalin hubungan yang baik dengan guru sehingga proses Pembelajaran dapat menarik dan tidak membosankan, lebih menarik dan teras mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. *Kurikulum 2006 Permendiknas*, Jakarta : Dharma Bhakti
- Cucun Cunayah. 2006. *Matematika SD*. Bandung : Yrama Widya
- Dimiyati. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Magatur Sinaga dkk. 2007. *Terampil berhitung Matematika IV* . Jakarta : Erlangga
- Manur. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah* .Jakarta : Bumi Aksara .
- Maryadi dkk. 2011 *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta : BP-FKIP UMS
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika Di sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moh Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung ; CV wacana prima
- Harun Rasyid. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung :Wacana Prima
- Ngalim Purwanto. 1991.*Ilmu Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Joko Suwandi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta ; Qinan
- Rubino. 2007. *Metode Penelitian Pendidikans*. Surakarta ; Qinan
- Rochiati Wiriadmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan kelas* .Bandung : Remaja Rosdakarya.

Pupuh Fathurrohman. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika aditama

Pemerintah Republik Indonesia, .2005. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta : Balai Pustaka.

Suciati dkk. 2005. *Belajar dan Pembelajaran 2*, Universitas Terbuka.

Irnawati .2011. *Meningkatkan Prestasi dalam Belajar Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB dengan Metode Repasted Division untuk soal Cerita Pada siswa kelas V SD N Sumberrejo Tahun Pelajaran 2010/2011* . Skripsi Universitas Terbuka UPBJJ Bandung (Tidak diterbitkan).

Budiono (2011) *Penelitian tindakan kelas* [http:// www.wkofeun.or.od/artikel.php?](http://www.wkofeun.or.od/artikel.php?cid = diakses 12 juni 2006 jam 20.30)

cid = diakses 12 juni 2006 jam 20.30